



Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDI Sorobaya Kabupaten Gowa

Andi Rizki Dani

Universitas Muhammadiyah Makassar

andirizkidani5@gmail.com

Andi Sukri Syamsuri

Universitas Muhammadiyah Makassar

sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id

Muhammad Saeful

Universitas Muhammadiyah Makassar

muhammadsaeful@unismuh.ac.id

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail : andirizkidani5@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is whether the outdoor learning method has an influence on the ability to write descriptive essays for class IV SDI Sorobaya students. This research aims to determine the effect of applying outdoor learning methods on the ability to write descriptive essays for class IV SDI Sorobaya students. The type of research used is an experiment in the form of an experiment using a one group pretest-posttest design. The sample in this research was 11 class IV SDI Sorobaya students. Data collection was carried out using the results of the descriptive essay writing assessment. The data obtained was then explained using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, the author found that student learning outcomes before using outdoor learning methods were classified as low, namely the average score of the pre-test results was 41.27. The average value of the post test results is 67.27. After obtaining T_{count} 4.579 and T_{table} 2.228, we get $t_{count} > t_{table}$ or $4.579 > 2.228$. Based on the results of the calculated t and t table, it can be concluded that the use of outdoor learning methods influences the ability to write descriptive essays for class IV SDI Sorobaya students.

Keywords: *Outdoor Learning Method, Writing Description Essays*

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah metode outdoor learning memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen berbentuk *eksperimen design* menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Sorobaya sebanyak 11 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian menulis karangan deskripsi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode belajar *outdoor learning* tergolong rendah yaitu nilai rata rata hasil *pre-test* adalah 41,27 selanjutnya nilai rata rata hasil *post-test* adalah 67,27. Setelah diperoleh T_{hitung} 4,579 dan T_{tabel} 2,228 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,579 > 2,228$. Berdasarkan hasil dari t_{hitung} dan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya.

Kata Kunci : *Metode Outdoor Learning, Menulis Karangan Deskripsi*

Received November 30, 2023; Accepted Januari 04, 2024; Published Desember 30, 2023

* Andi Rizki Dani, andirizkidani5@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang kita pelajari di bangku sekolah dasar dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam pembelajarannya, bahasa Indonesia di sekolah dasar ini terbagi dua yaitu pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran di kelas rendah memiliki ciri atau kekhasan tersendiri. Ciri atau kekhasan ini tampak pada pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Ciri atau Kekhasan juga nampak pada materi-materi bahan ajar yang akan diajarkan di sekolah dasar kelas rendah. (Khair, 2018)

Menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan sebuah tulisan sebagai mediumnya. Selain itu, menulis adalah bagian dari sebuah proses, diantaranya yaitu proses menuang gagasan ataupun ide-ide ke dalam bahasa tulisan yang dalam praktiknya proses penulisan ini diwujudkan ke dalam beberapa tahapan untuk menghasilkan suatu keutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Mirnawati yaitu *writing is an activity of expressing feeling in written language in order to entertain, convey, explain, or tell something to someone*. (Rinawati dkk., 2020)

Seiring perkembangan zaman, sering kali kita mendapatkan siswa menggampangkan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran yang mudah. Padahal bila kita melihat kenyataan yang terjadi dilapangan persekolahan tidak sedikit siswa memiliki nilai dibawah rata-rata nilai pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini tidak terletak pada rumus seperti pada pembelajaran matematika. Kesulitan dalam pembelajaran ini terletak pada pengembangan empat keterampilan berbahasa pada siswa, diantaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa harus sedapat mungkin untuk terus diasah supaya siswa tidak mengalami kesulitan yang sudah disebutkan diatas.

Permasalahan yang ada pada peserta didik kelas IV SDI SOROBAYA KABUPATEN GOWA yaitu menunjukkan hasil karangan yang ditulis oleh peserta didik belum menunjukkan sebuah karangan yang baik. Bukan berarti peserta didik belum bisa menulis karangan, namun karangan yang dihasilkan oleh peserta didik masih terdapat kekurangan diantaranya isi karangan (gagasan) yang perlu diperjelas, susunan kalimat yang belum tertata dan menyatu, tata ejaan bahasa Indonesia yang perlu diperbaiki.

Rendahnya kemampuan dalam menulis karangan deskripsi disebabkan karena guru kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan deskripsi. Kurangnya pembagian waktu pembelajaran untuk menulis karangan deskripsi menjadikan peserta didik kurang dalam berlatih. Guru jarang memberikan tugas menulis karangan deskripsi serta guru juga kurang dalam menggunakan sebuah metode yang akan membuat peserta didik menjadi lebih mudah dan nyaman dalam menulis karangan deskripsi.

Salah satu pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi serta rasa senang dalam pembelajaran ialah menggunakan metode *outdoor learning*, yaitu belajar di luar kelas. Dengan demikian, metode *outdoor learning* merupakan aktifitas belajar yang dilakukan di luar kelas dan di alam bebas lainnya. Dimana dalam proses pembelajarannya guru merencanakan untuk menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas.

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan merupakan suatu pembelajaran yang mengidentikkan lingkungan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan sumber motivasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini, lingkungan menjadi faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan suatu pemahaman peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Mengacu pada uraian tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti tentang bagaimanakah cara agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya atau daya kreatifitasnya untuk membuat karangan deskripsi melalui sebuah metode yang menyenangkan, tidak monoton dimana metode tersebut ialah metode belajar di luar kelas yang biasadisebut dengan metode *outdoor learning*. Peneliti akan mencoba untuk mencari tahu bagaimana pengaruh suatu metode yang menyenangkan terhadap kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* ini terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskripsi, maka penulis hendak meneliti masalah tersebut dan mengambil judul “Pengaruh Metode *Outdoor learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDI SOROBAYA KABUPATEN GOWA.”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Sorobaya Dusun Sorobaya Desa Bontosunggu Kec. Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Sekolah tersebut dijadikan lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi peneliti, subjek penelitian ini adalah 11 siswa kelas IV. Subjek dipilih berdasarkan rendahnya keterampilan mereka dalam menulis karangan deskripsi. Dalam penelitian ini, peran media pembelajaran yang digunakan berupa metode pembelajaran *outdoor learning* (pembelajaran diluar kelas). Berdasarkan keadaan tersebut, diharapkan metode

outdoor learning (pembelajaran diluar kelas) dapat efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes, yaitu *Pre-Test*, kemudian pemberian *Treatment* dan terakhir *Post-Test*. Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Sorobaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Sorobaya sebelum menggunakan Metode Outdoor Learning (Pre-Test)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Sorobaya. Mulai tanggal 29 september - 7 oktober 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi berupa nilai dari siswa kelas IV SDI Sorobaya.

Analisis data pre-test hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV dengan jumlah siswa 11 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 69 yang di peroleh 1 siswa dan nilai terendah 30 oleh 5 Siswa.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test dari siswa kelas IV SDI Sorobaya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test

X	F	F.X
30	4	120
32	1	32
41	1	41
43	1	43
49	1	49
50	2	100
69	1	69
Jumlah	11	454

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 454$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fx_i}{n} \\ &= \frac{454}{11} \\ &= 41,27\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas IV SDI Sorobaya. Sebelum menggunakan metode outdoor learning yaitu 41,27 tergolong rendah. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2 tingkat penguasaan materi pre-test

No.	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-54	10	90,9	Sangat Rendah
2.	55-64	0	0	Rendah
3.	65-79	1	9,1	Sedang
4.	80-89	0	0	Tinggi
5.	90-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		11	100	

Sumber : Arikunto(2008)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pre-test dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat rendah yaitu 90,9 %, rendah 0%, sedang 9,1%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode pembelajaran outdoor learning tergolong rendah.

Tabel 3 Deskripsi ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	10	90,9
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	1	9,1
Jumlah		11	100

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM $70 \geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDI Sorobaya belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa yang tuntas hanya $9,1\% \leq 70\%$.

2. Deskripsi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (Post-Test) Kelas IV SDI Sorobaya Dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam membaca cerita yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test

X	F	F.X
30	2	60
55	1	55
70	4	280
80	1	80
84	1	84
90	1	90
91	1	91
JUMLAH	11	740

Dari data hasil post-test di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 730$, sedangkan nilai N sendiri adalah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fx_i}{n} \\ &= \frac{740}{11} \\ &= 67,27\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya setelah penerapan metode outdoor learning adalah 67,27% dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5 Tingkat penguasaan materi post-test

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0-54	2	18,18	Sangat rendah
2.	55-64	1	9,10	Rendah
3.	65-79	4	36,36	Sedang
4.	80-89	2	18,18	Tinggi
5.	90-100	2	18,18	Sangat tinggi
Jumlah		11	100	

Sumber:Arikunto (2008)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 18,18%, tinggi 18,18%, sedang 36,36%, rendah 9,10%, dan sangat rendah berada pada persentase 18,18%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi setelah diterapkan metode pembelajaran outdoor learning tergolong tinggi.

Tabel 6 Ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	3	27,27
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	72,73
Jumlah		11	100

Sumber:pengolahan data (2023)

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SDI Sorobaya telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $72,73\% \geq 70\%$.

3. Pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDI Sorobaya

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh keefektifan metode pembelajaran outdoor learning. Sehingga untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran outdoor learning sebelum (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) digunakan analisis Uji T (t-test).

- a. Menentukan/mencari harga Md (mean dari perbedaan antara pre-test dan post-test)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{286}{11} \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b. Menentukan/mencari harga $\sum X^2d$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 10.978 - \frac{(286)^2}{11} = 3.542$$

- c. Menentukan harga T_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} = \frac{26}{\sqrt{\frac{3.542}{11(11-1)}}} = 4,579$$

- d. Menentukan harga T_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 11 - 1 = 10$, maka nilai $t_{\text{Tabel}} = 2,228$. Setelah diperoleh $T_{\text{hitung}} = 4,579$ dan $T_{\text{tabel}} = 2,228$, maka $T_{\text{hitung}} 4,579 \geq T_{\text{tabel}} 2,228$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* efektif terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \text{ lawan } H_1 : t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas IV SDI Sorobaya. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas IV SDI Sorobaya setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 72,73%. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 9,1% saja. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa metode belajar *outdoor learning* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SDI Sorobaya. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan metode belajar *outdoor learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{Hitung} = 4,579$ dan $t_{Tabel} = 2,228$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,579 > 2,228$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode belajar *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SDI Sorobaya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *outdoor learning* menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Jadi, penerapan metode belajar *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan metode belajar *outdoor learning* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 90,9 %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa metode belajar *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka metode belajar *outdoor learning* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar siswa pada saat *Pre-test* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90,9% saat *post-test* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah $T_{hitung} = 4,579$ dan $T_{tabel} = 2,228$ maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,579 > 2,228$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa metode belajar *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sorobaya.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan model pembelajaran sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi masalah belajar siswa yang tidak tuntas.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran di sekolah dan kondisi murid.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada metode pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), Article 1.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.